

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perdarahan dari saluran genitalia diakhir kehamilan setelah usia gestasi 24 minggu dan sebelum awitan persalinan disebut perdarahan antepartum. Perdarahan ini dapat membahayakan nyawa ibu dan janin. (Myles , 2011:293)

Dalam *Reproductive Health Library* no. 5 terdapat data global mengenai kematian maternal. Setiap tahun terdapat 180 sampai 200 juta perempuan menjadi hamil dan 585.000 orang diantaranya meninggal akibat salah satu komplikasi sehubungan dengan kehamilan dan persalinan. Latar belakang kematian maternal adalah perdarahan obstetrik (24,8%), infeksi (14,9%), eklampsia (12,9%), partus tidak maju/distosia (6,9%), abortus yang tidak aman (12,9%), dan sebab-sebab langsung lain (7,9%). Di samping itu, setiap tahun di dunia terdapat kematian perinatal yang tinggi yaitu 3 juta kematian janin sebelum lahir (*still-birth*) dan 3 juta kematian neonatus dini (dalam usia  $\leq 7$  hari). Peristiwa tragis ini 99 % terjadi di negara berkembang dan hanya 1 % di negara maju. Dari aspek *prenatal care* lebih 35% dari perempuan hamil tersebut tidak memperoleh asuhan kehamilan, dan dari aspek *intranatal care* 50% persalinan ditangani oleh petugas yang tidak terlatih/terampil. Jika melihat latar belakang yang menyebabkan kematian maternal dan perinatal di atas, sesungguhnya secara teknis medik kematian tersebut tidak harus terjadi. Namun,

kematian maternal dan perinatal terjadi juga. Salah satu faktor yang mempengaruhi mortalitas dan morbiditas maternal dan perinatal adalah faktor keterlambatan pasien menerima bantuan medik saat pertama pasien mulai sakit di rumah ( *delay in decision to seek care* ), kemudian keterlambatan dalam pengangkutan dan perjalanan (*delay in reaching care*), bahkan setelah tiba di rumah sakit pun masih terjadi kelambatan (*delay in receiving care*). (Prawirahardjo, 2009:493)

Di RSUD Jombang tercatat pada tahun 2013 penderita *ante partum bleeding (APB)* mencapai 64 orang. Tahun 2014 penderita *Ante partum Bleeding (APB)* mencapai 36 orang dari kasus persalinan yang dirawat di rumah sakit dari data tersebut dapat dikatakan kasus *Ante partum Bleeding (APB)*, berkurang 50 % dari jumlah 64 orang ditahun 2013 angka kejadian 36 orang ditahun 2014. (Data RM RSUD Jombang, 2014).

Perdarahan obstetrik yang tidak dengan cepat diatasi dengan transfusi darah atau cairan infus dan fasilitas penanggulangan lainnya (semisal upaya pencegahan dan/atau mebatasi syok, seksio sesarea atau histerektomi dan terapi antibiotik yang sesuai), prognosinya akan fatal bagi penderitanya. (Prawirahardjo, 2009:495).

Dari latar belakang tersebut diatas, mendorong penulis untuk memilih kasus keperawatan dengan judul :“Asuhan Keperawatan Dengan *Ante Partum Bleeding (APB)* di PONEK RSUD Jombang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Untuk mengetahui lebih lanjut dari perawatan penyakit ini, maka penulis akan melakukan pengkajian lebih lanjut dengan melakukan Asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa medis *Antepartum Bleeding* dengan membuat rumusan masalah sebagai berikut, “Bagaimana Asuhan Keperawatan Dengan *Antepartum Bleeding* di PONEK RSUD Jombang?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengidentifikasikan asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa medis *Antepartum Bleeding* di PONEK RSUD Jombang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus dari studi kasus ini adalah, penulis mampu :

1. Mengkaji klien dengan diagnosa medis *Antepartum Bleeding* di PONEK RSUD Jombang.
2. Merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien dengan diagnosa medis *Antepartum Bleeding* di PONEK RSUD Jombang.
3. Merencanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa medis *Antepartum Bleeding* di PONEK RSUD Jombang.
4. Melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa medis *Antepartum Bleeding* di PONEK RSUD Jombang.

5. Mengevaluasi asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa medis *Antepartum Bleeding* di PONEK RSUD Jombang.

6. Mendokumentasikan asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa medis *Antepartum Bleeding* di PONEK RSUD Jombang.

#### **1.4 Manfaat**

##### **a. Bagi Peneliti**

Meningkatkan pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada pasiendengan masalah *Antepartum Bleeding*, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pemberian pendidikan kesehatan.

##### **b. Bagi Responden**

Meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarga tentang penyakit dan cara perawatan pasien *Antepartum Bleeding*.

##### **c. Bagi Tempat Pelaksanaan Studi Kasus**

Sebagai bahan masukan dalam upaya mengembangkan ilmu keperawatan dan sebagai suatu pendekatan pelayanan pada setiap tindakan yang akan dilaksanakan pada pasien.

##### **d. Bagi Tenaga Kesehatan**

Dapat digunakan sebagai bahan acuan, gambaran atau masukan untuk pasien dengan *Antepartum Bleeding*, sebagai bahan acuan dalam memberikan asuhan keperawatan untuk pendidikan.

## **1.5 Metode Penulisan**

Adapun metode penulisan yang digunakan dalam menyusun studi kasus ini adalah:

### **1.5.1 Metode Deskriptif**

Yaitu metode yang sifatnya mengungkapkan peristiwa atau gejala yang terjadi pada waktu sekarang yang meliputi studi kepustakaan yang mempelajari, mengumpulkan, membahas data dengan studi pendekatan proses keperawatan dengan langkah-langkah pengkajian, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi

### **1.5.2 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan cara:

#### **a. Wawancara**

Yaitu melalui komunikasi untuk mendapatkan respons dari pasien dengan tatap muka.

#### **b. Observasi**

Dengan mengadakan pengamatan secara visual atau secara langsung kepada pasien.

#### **c. Konsultasi**

Dengan melakukan konsultasi kepada ahli atau spesialis bagian.

#### **d. Pemeriksaan**

Yaitu pemeriksaan fisik dengan metode inspeksi melalui pengamatan secara langsung pada organ yang diperiksa palpasi dengan cara meraba organ yang diperiksa perkusi dengan melakukan pengetukan menggunakan jari telunjuk atau palu pada pemeriksaan neurologis dan auskultasi dengan mendengarkan bunyi bagian organ yang diperiksa, pemeriksaan laboratorium dan rontgen, dan lain-lain.

### 1.5.3 Sumber Data

Sumber data meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari klien, sedangkan data sekunder adalah data yang diambil dari keluarga atau orang terdekat, catatan medik perawat, dan hasil pemeriksaan dari tim kesehatan lain.

### 1.5.4 Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu mempelajari buku sumber yang berhubungan dengan judul studi kasus dan masalah yang dibahas.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Supaya lebih jelas dan lebih mudah dalam mempelajari dan memahami studi kasus ini secara keseluruhan dibagi menjadi lima BAB, yaitu :

**BAB 1 :   Pendahuluan**

Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode penulisan, dan sistematika penulisan.

## BAB 2 : Tinjauan Pustaka

Terdiri dari konsep dasar teori *Antepartum Bleeding* yang meliputi definisi, etiologi, tanda dan gejala, patofisiologi, komplikasi, diagnosa banding, pemeriksaan penunjang, dan penatalaksanaan. Konsep dasar asuhan keperawatan pada pasien dengan *Antepartum Bleeding* yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.